

ABSTRACT

HANDOYO, ELSA MONICA. (2024). **The Performance of Google Translate and Bing Translator in Rendering Arthur's "An Angel in Disguise" Based on Error Analysis and Deforming Tendencies.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Due to globalization, the rapid advancement of Machine Translation (MT) has been inevitable to fulfill the demands of translation. MT has been used to accommodate various needs of translation. Even though MTs' systems have been developed, they still have possibilities in performing translation errors and it affects the translation quality which indicates the importance of examining the MTs. Furthermore, translating literary texts requires high proficiency in translation skills due to their distinctive characteristics and to avoid text deformation. Regarding this matter, the analysis of the performances of MTs becomes intriguing to be examined in rendering literary text such as short stories.

In this research, the MTs namely Google Translate (GT) and Bing Translator (BT) are chosen to render the English short story as they are the most-used MTs in the world. The short story, "An Angel in Disguise" by T. S. Arthur is chosen since it also has various types of sentences that can challenge the MTs. Firstly, the researcher identifies the translation errors performed by GT and BT using Koponen's error categories. Secondly, the researcher reveals the types of deforming tendencies committed by GT and BT using Berman's theory. These two objectives can be used to measure the performance of both GT and BT.

The researcher applies mixed methods of qualitative and quantitative research since this analysis is explained deeper in description and expressed in numbers. It is also aimed to provide more comprehensive research. This research utilizes primary data collected from the Source Text (ST) and the Target Text (TT) directly by the researcher. The library research and explicatory methods are employed to acquire factual information such as theories and definitions from experts.

The researcher found that the frequency of errors and deforming tendencies by GT is smaller than BT. GT has 91 errors in total. Meanwhile, BT has 121 errors in total. Mistranslated concept error becomes the dominant type by both MTs. Regarding the deforming tendencies, GT performed 23 cases in total with 5 types of deforming tendencies, while BT is bigger with 30 cases in total with 3 types. Rationalization becomes the dominant type by both MTs. It reveals that GT is more human-like in translating the short story because the types of deforming tendencies found in GT are more varied than BT. The pattern of error analysis and deforming tendencies is also found which shows that most of substituted concept error and mistranslated concept error cases lead to qualitative impoverishment. It also can be concluded that these MTs still have struggles in identifying contexts and maintaining the ST.

Keywords: *deforming tendencies, error analysis, literary text, machine translation, translation performance*

ABSTRAK

HANDOYO, ELSA MONICA. (2024). **The Performance of Google Translate and Bing Translator in Rendering Arthur's "An Angel In Disguise" Based on Error Analysis and Deforming Tendencies.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karena globalisasi, pesatnya perkembangan Mesin Terjemah (MT) tidak bisa dihindari untuk memenuhi kebutuhan penerjemahan. MT telah digunakan sebagai alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan penerjemahan. Meskipun, sistem MT sudah dikembangkan, MT tersebut masih memiliki kemungkinan melakukan kesalahan penerjemahan dan mempengaruhi kualitas terjemahannya yang menunjukkan pentingnya pengkajian MT. Selain itu, penerjemahan teks sastra membutuhkan keahlian penerjemahan yang tinggi karena karakteristiknya yang khas dan untuk menghindari deformasi teks. Berkaitan dengan itu, penelitian pada performa MT menjadi menarik untuk dikaji dalam menerjemahkan karya sastra seperti cerita pendek.

Dalam penelitian ini, dua MT yang paling banyak dipakai, yaitu Google Translate (GT) dan Bing Translator (BT) dipilih untuk menerjemahkan cerita pendek berbahasa Inggris karena dua MT tersebut paling banyak dipakai di dunia. Cerita pendek berjudul, "An Angel in Disguise" oleh T. S. Arthur dipilih karena cerita pendek ini juga memiliki berbagai jenis kalimat yang dapat menjadi tantangan untuk MT. Pertama, peneliti mengidentifikasi kesalahan-kesalahan dalam terjemahan yang dilakukan oleh GT dan BT menggunakan kategori Koponen. Kedua, peneliti akan mengungkap jenis-jenis kecenderungan deformasi yang dilakukan oleh GT dan BT dengan menggunakan teori Berman. Dua tujuan penelitian ini digunakan untuk mengukur performa GT dan BT.

Peneliti menggunakan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif karena analisis ini dideskripsikan lebih dalam dan juga disajikan dalam bentuk angka. Hal ini juga bertujuan untuk menyajikan penelitian yang lebih komprehensif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari Teks Sumber (TS) dan Teks Target (TT) oleh peneliti langsung. Metode studi kepustakaan dan metode eksplikatori diaplikasikan untuk mendapatkan informasi faktual seperti teori-teori dan definisi dari para ahli.

Peneliti menemukan bahwa jumlah kesalahan dan kecenderungan deformasi oleh GT lebih kecil daripada BT. GT memiliki total 91 kesalahan. Sedangkan, BT memiliki total 121 kesalahan. *Mistranslated concept error* menjadi tipe dominan dari kedua MT. Terkait dengan kecenderungan deformasi, GT melakukan total 23 kasus dengan 5 tipe kecenderungan deformasi, sedangkan BT lebih besar dengan total 30 kasus, dengan 3 tipe kecenderungann deformasi. *Rationalization* menjadi tipe dominan dari kedua MT. Hal ini mengungkap bahwa GT lebih menyerupai manusia dalam menerjemahkan cerita pendek tersebut karena tipe-tipe kecenderungan deformasi yang ditemukan pada GT lebih beragam daripada BT. Pola dari analisis kesalahan dan kecenderungan deformasi juga ditemukan bahwa sebagian besar kasus *substituted* dan *mistranslated concept error* menghasilkan kecenderungan *qualitative impoverishment*. Hal ini juga bisa disimpulkan bahwa kedua MT ini masih memiliki kesulitan dalam mengidentifikasi konteks dan mempertahankan TS.

Kata kunci: *deforming tendencies, error analysis, literary text, machine translation, translation performance*